

PERBANDINGAN SKOR PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG GLAUKOMA ANTARA PEMBERIAN PAPARAN FILM DAN LEAFLET EDUKASI KESEHATAN TENTANG GLAUKOMA

Rina Apriliana*, Fifin Luthfia Rahmi**, Andhika Guna Dharma**

*PPDS-I Ophthalmology, Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP dr Kariadi Semarang

**Staf Bagian Ophthalmology Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang

ABSTRAK

Latar Belakang : Pada tahun 2014-2016 prevalensi kebutaan di Indonesia mencapai 3%. Pada kelompok usia >50 tahun prevalensi kebutaan sebesar 1,7-4,4 %. Glaukoma merupakan penyebab kebutaan terbanyak kedua setelah katarak. Kebutuhan akibat glaukoma bersifat permanen namun dapat dikendalikan agar tidak memburuk. Upaya promotif dan preventif penting untuk dilakukan, salah satunya dengan melakukan edukasi yang disampaikan dalam bentuk media visual, audio maupun audiovisual.

Tujuan : Mengetahui perbandingan skor pengetahuan masyarakat tentang glaukoma antara paparan film edukasi dan pemberian leaflet edukasi kesehatan tentang glaukoma.

Metode: Penelitian ini studi eksperimental, *two group pretest-posttest*, pengambilan data secara *cross sectional* untuk menilai pengaruh film edukasi glaukoma dan leaflet terhadap pengetahuan masyarakat. Sampel melibatkan peserta prolans dari dua puskesmas dengan karakteristik berbeda (pusat kota dan pinggiran kota). Data disajikan dalam tabel dan grafik, dengan pendekatan kausal untuk menjelaskan hubungan sebab-akibat antar variabel.

Hasil: Paparan film edukasi glaukoma secara signifikan meningkatkan pengetahuan masyarakat ($p = 0,001$), sementara leaflet tidak menunjukkan peningkatan yang bermakna ($p = 0,271$). Tidak ada perbedaan skor awal antar kelompok ($p = 0,205$), namun setelah intervensi, kelompok film menunjukkan peningkatan skor yang signifikan dibandingkan kelompok leaflet ($p = 0,021$), termasuk pada selisih skor pengetahuan ($p = 0,037$). Skor pengetahuan naik dari 7,23 menjadi 8,33 pada kelompok film, dan dari 7,59 menjadi 7,85 pada kelompok leaflet.

Simpulan: Film edukasi kesehatan tentang glaukoma terbukti lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat dibandingkan dengan leaflet.

Kata kunci: pencegahan glaukoma, edukasi film glaukoma, edukasi leaflet glaukoma, penurunan tingkat kebutaan